

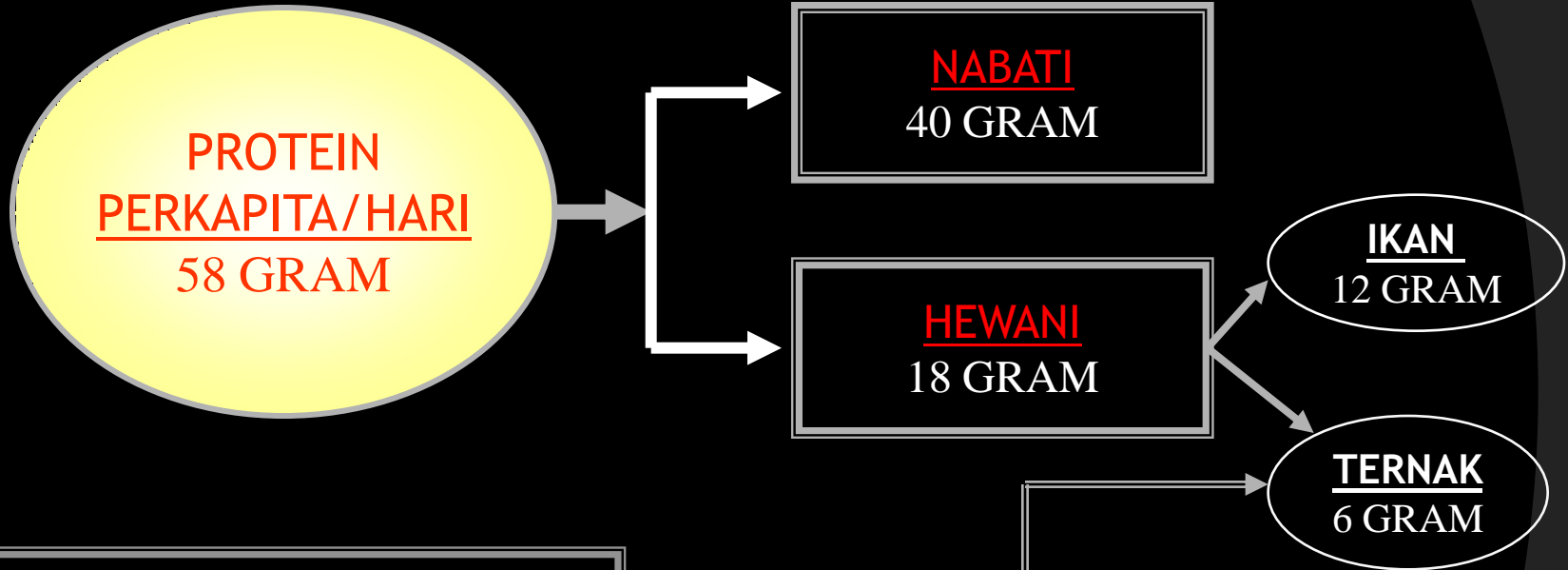
MOTIFASI PEMELIHARAAN KOMODITAS TERNAK



Latar Belakang

- ❑ **Populasi sapi potong menurun 4,10 % (2005-2011).**
- ❑ **Peningkatan jumlah penduduk (1,45%) & konsumsi daging (1,03 %).**
- ❑ **Neraca penawaran & permintaan daging sapi negatif 133.600 ton tahun 2011.**
- ❑ **Diperlukan impor sapi bakalan > 215.000 ekor .**
- ❑ **Konsumsi hewani baru tercapai 5,63 gr/thn dari yang ditargetkan 18 gr/kap/thn.**

KEBUTUHAN GIZI WKNPG-LIPI 2003 (TUGAS PENYEDIAAN PROT. ASAL TERNAK)



REALISASI KALTIM TAHUN 2005
Konsumsi Protein : 5,63gr/kpt/hr

DAGING : 11.07 kg/kapita/tahun
TELUR : 4.10 kg/kapita/tahun
SUSU : 5.41 kg/kapita/tahun

6 Gram protein setara dengan :

DAGING : 10.3 kg/kapita/tahun
TELUR : 6.5 kg/kapita/tahun
SUSU : 7.2 kg/kapita/tahun

PROGRAM SWASEMBADA DAGING 2014

Sasaran :

Meningkatnya ketersediaan daging sapi (*red meat*)
Dari 72 % menjadi 90 - 95% dari kebutuhan Nasional
(mengurangi impor dari 28 - 29% menjadi 5 -10 %)

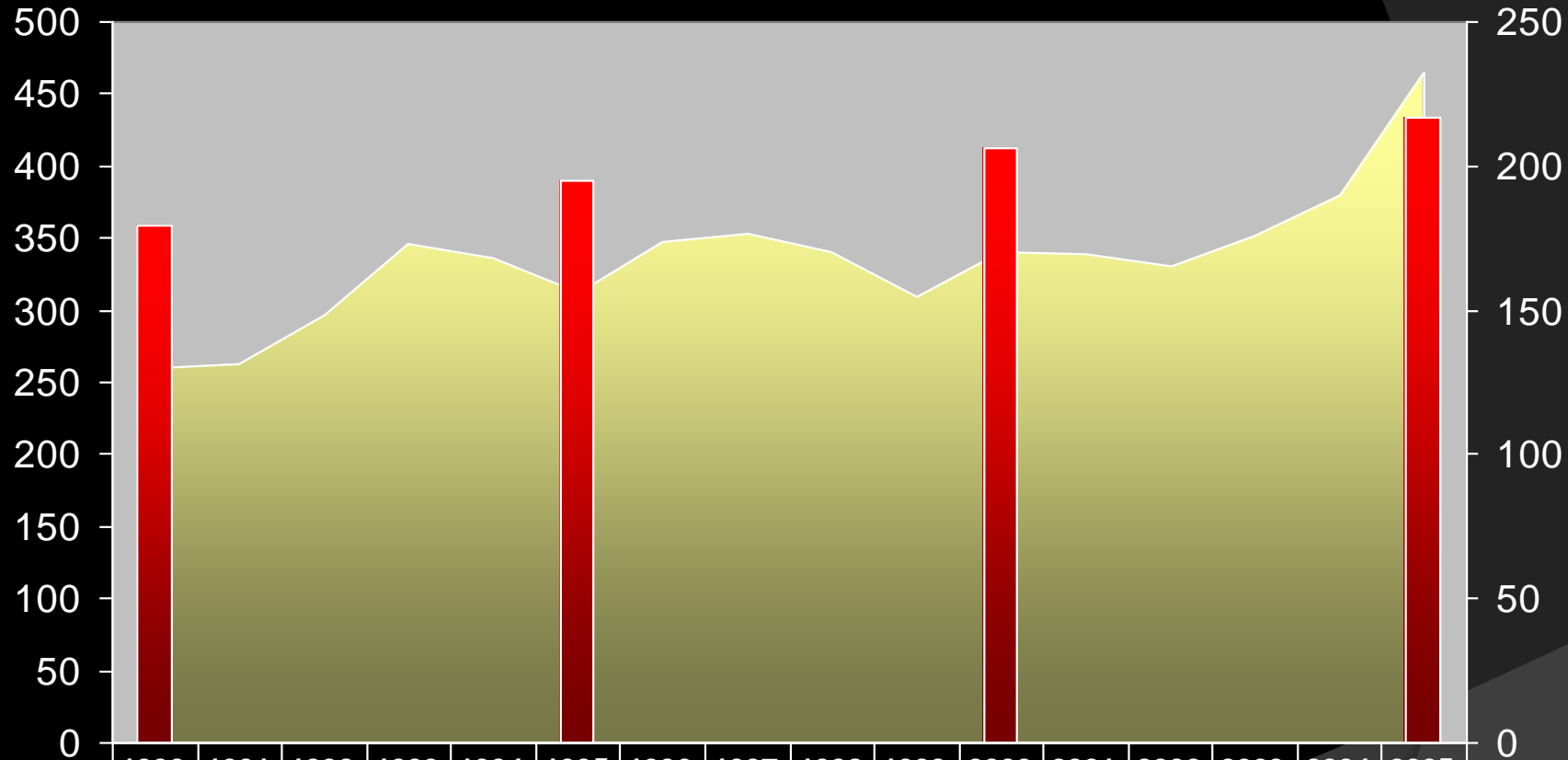


TANTANGAN DAN PELUANG PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI 2014

- (1) Dampak pasar bebas, telah merubah secara mendasar pola investasi, produksi, distribusi dan pasar
- (2) Dampak krisis ekonomi tahun 1997, menguras populasi ternak lokal; Populasi sapi menurun (4,10 %)
- (3) Pertumbuhan ekonomi, merobah pola konsumsi masyarakat;
- (4) Peningkatan Jumlah Penduduk (1,45 %) dan konsumsi daging (1,03 %), membawa konsekuensi pada penyediaan pangan hewani;
- (5) Permintaan Daging Sapi meningkat (Defisit 28-29 %; impor dari bbp negara)
- (6) Dukungan Politik dari Presiden RI tentang SWASEMBADA DAGING SAPI 2014
- (7) Peternakan Indonesia tetap memiliki prospek yang cerah, karena ekonomi Indonesia sedang mengalami masa pemulihan, sementara konsumsi per kapitanya masih rendah, sehingga peluang untuk ditingkatkan masih cukup besar.
- (8) Pasar domestik yang besar, menjadi incaran negara-negara lain untuk melemparkan produknya.

Jumlah Penduduk dan Produksi Daging Indonesia (1990-2005)

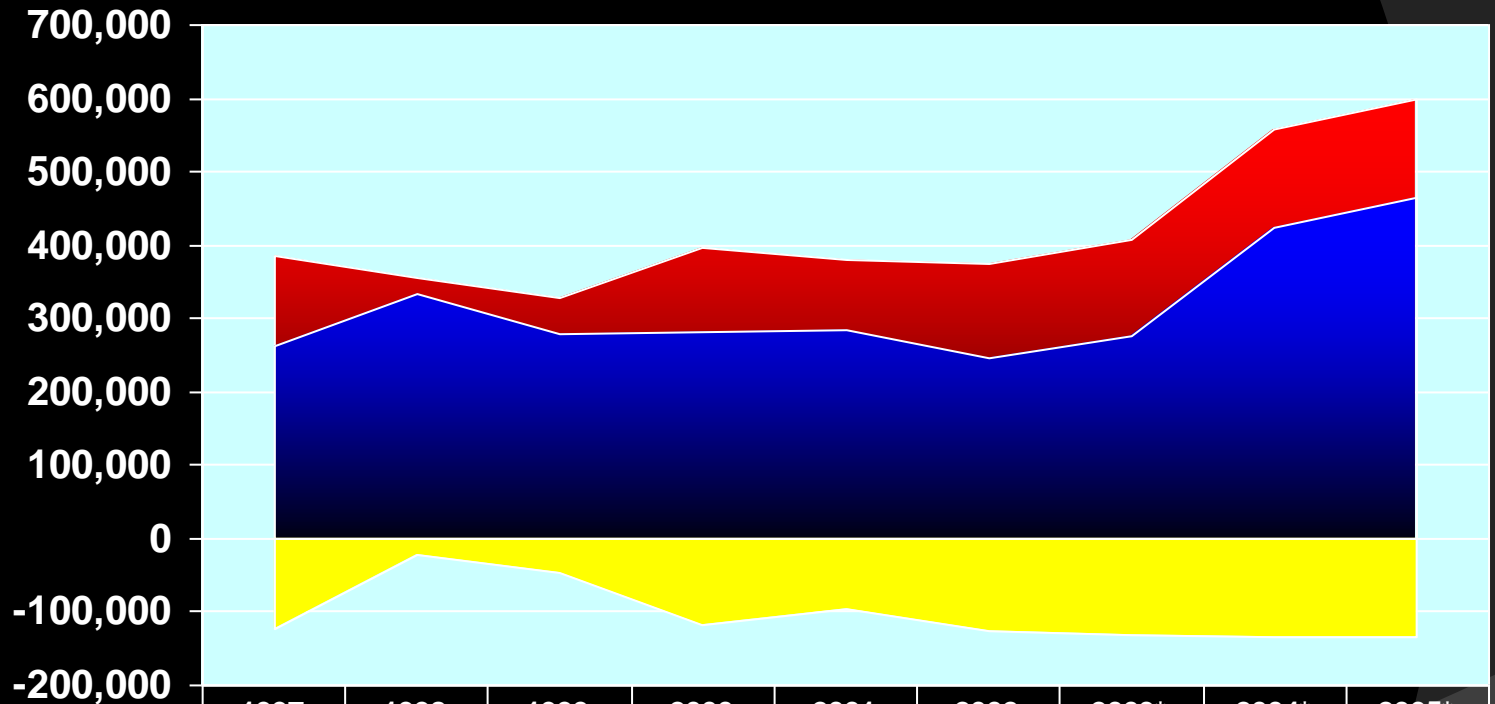
(000 ton)



	1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005
■ Produksi Daging	260	262	297	346	336	312	347	354	341	309	340	339	330	352	380	464
■ Penduduk	179.4					194.8					206.3					217

Sumber: FAO (2005)

Penawaran dan Permintaan Daging Sapi (1997-2005)

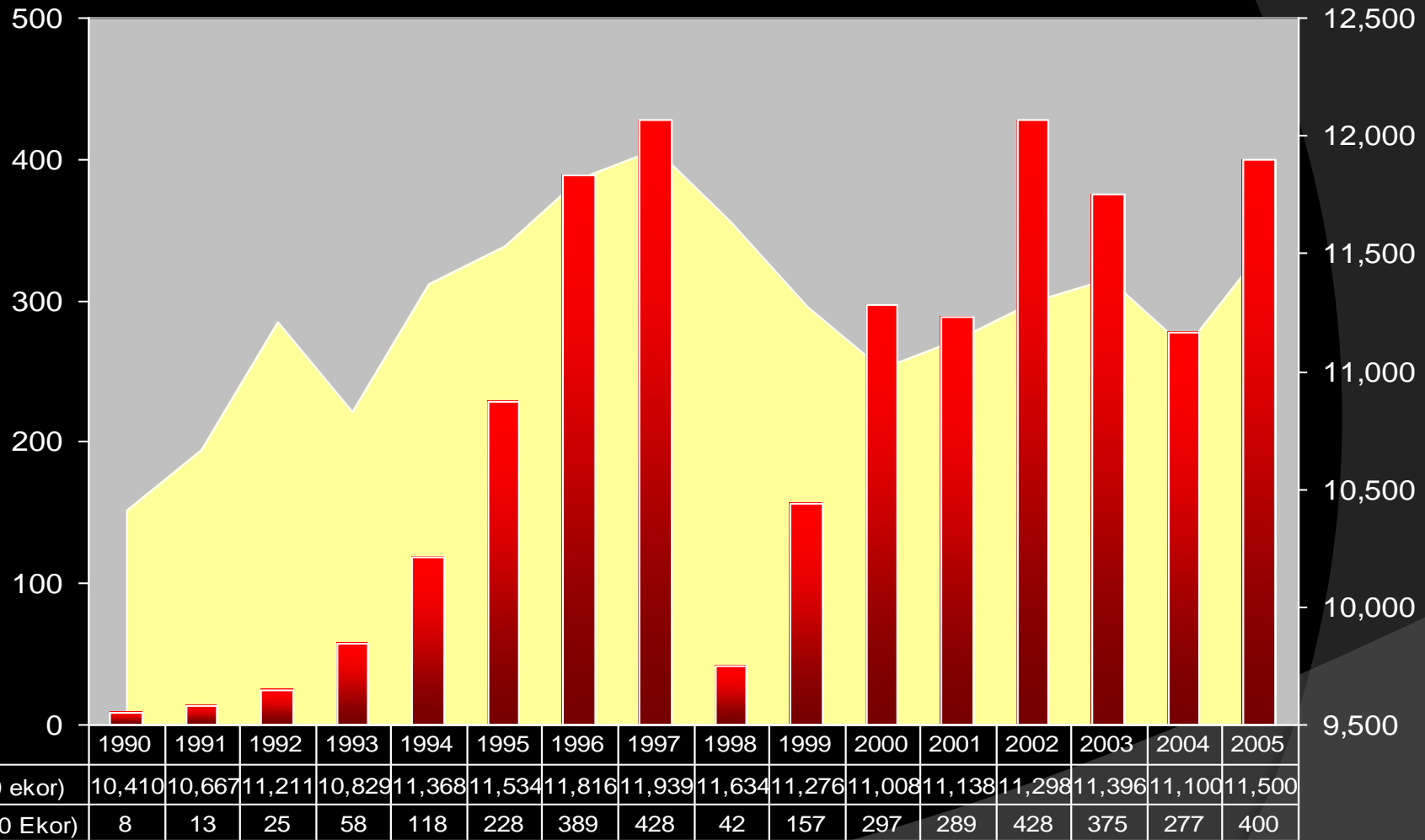


	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*	2004*	2005*
■ Permintaan Daging Sapi (ton)	385,958	355,743	327,099	397,265	379,843	373,174	406,800	556,700	597,700
■ Penawaran ex Sapi Lokal (ton)	262,380	332,639	279,254	280,411	283,848	246,695	275,703	423,500	464,100
■ Kekurangan (ton)	(123,577)	(23,103)	(47,845)	(116,854)	(95,995)	(126,479)	(131,097)	(133,200)	(133,600)

Keterangan : * Proyeksi

Diolah dari Data Ditjen Bina Produksi Peternakan Th. 2005

Populasi Sapi Lokal dan Import Sapi Bakalan (1990 - 2005)



Sumber: Statistik Peternakan (2005); FAO (2005)

Identifikasi dan Alternatif Penyelesaian Masalah dalam Usaha Ternak Sapi Potong

1. MASALAH:

Konsumsi daging naik, produksi daging domestik belum mencukupi.

- Penduduk bertambah
- Peningkatkan kualitas masyarakat luas.

2. SUMBER MASALAH:

Pertumbuhan populasi sapi potong lambat dan pengurusan.

- Produksi rendah.
- Reproduksi rendah
- Pertumbuhan lambat
- Penyakit
- Penyakit

3. AKAR MASALAH:

Budidaya ekstensif/semi-intensif, keterbatasan kemampuan peternak.

Teknologi budidaya: pakan, manajemen, reproduksi, kesehatan & hasil ternak.

4. ALTERNATIF PENYELESAIAN:

Memperbaiki produktivitas, perbaikan budidaya dan kinerja berbagai aspek pendukung

Mempertimbangkan faktor skala pemilikan, kelayakan teknis-ekonomis dan sosial, penataan dan pengembangan kelembagaan, pemodalan.

Sentra Utama Produksi Sapi Potong

1. Sentra Utama:

Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi selatan, Sumatera Barat, Bali, NTT, NTB, Sumatera Selatan, Lampung dan Sulawesi

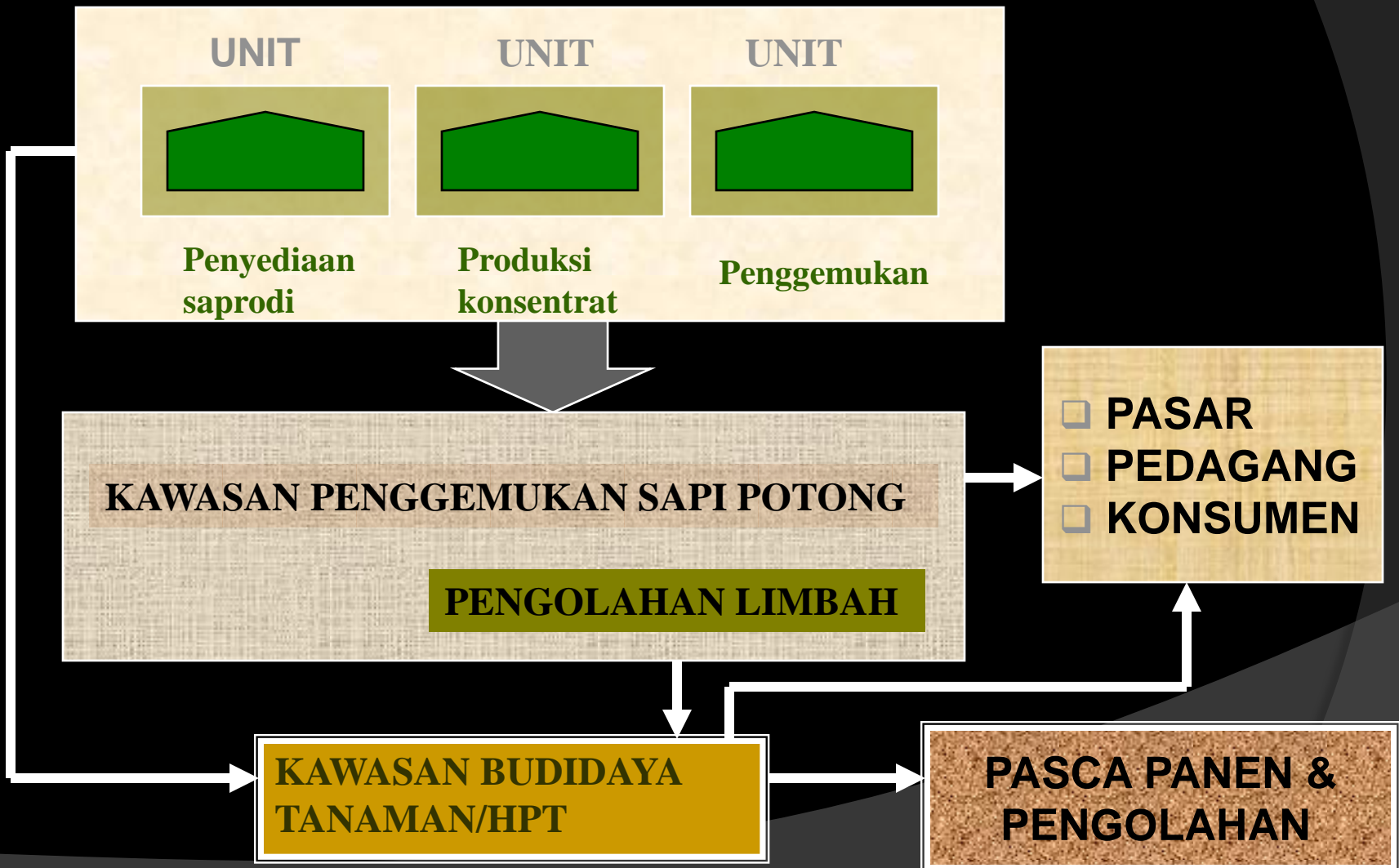
2. Sentra Pengembangan:

Sumatera Utara, Bengkulu, Jambi, Riau, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo dan Kalimantan Tengah

3. Pendukung:

Propinsi-propinsi lainnya

BAGAN PENGEMBANGAN KAWASAN PENGGMEMUKAN SAPI POTONG INTENSIF



Tujuan Produksi Sapi Potong

**Pembibitan/
Multiplikasi**

Penggemukan

Terseleksi: Bibit

Afkir: Bakalan

Penggemukan

DAGING



Upaya Penggemukan Sapi Potong

- ❑ menaikkan berat badan dalam waktu relatif singkat agar dicapai bobot potong maksimal.

Penggemukan meningkatkan rata-rata persentase karkas sapi potong dari 46–50 % menjadi sekitar 56-60 %.

- ❑ Meningkatkan efisiensi pemanfaatan pakan lokal.
- ❑ Mencegah laju erosi pemotongan sapi lokal, mengurangi impor daging (sapi) potong dan menghemat devisa negara.
- ❑ Pelestarian daya dukung sumberdaya alam dan lingkungan serta kesuburan tanah.



Teknologi Yang Ditawarkan

- Bibit dan pembibitan
- Pakan dan pemberian pakan
- Manajemen perkandangan dan pengendalian penyakit
- Penyediaan hijauan pakan ternak
- Kelembagaan dan pemasaran
- Pengolahan limbah

**Arigato Gozaimasta, Vialen Dunk, Danke,
Tse tse, Thank a Lot, Syukron, Matur Nuwun
DEEP DOWN IN MY HEART
PETERNAKAN TAKKAN TERGANTIKAN**